Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Visualisasi

Visualisasi adalah konversi data ke dalam format visual, berupa tabel atau grafik, sehingga karakteristik data dan relasi diantara *item* data atau atribut dapat dianalisis atau dilaporkan. Visualisasi data adalah satu dari teknik yang baik dan menarik untuk mengeksplorasi data, karena manusia memiliki kemampuan menganalisis sejumlah besar informasi yang direpresentasikan secara visual (Mihaly, 2008).

Secara umum, visualisasi dalam bentuk gambar baik yang bersifat abstrak maupun nyata telah dikenal sejak awal peradaban manusia. Contohnya seperti meliputi lukisan di dinding-dinding gua dari manusia purba, bentuk hiroglif Mesir, sistem geometri Yunani dan teknik pelukisan dari Leonardo da Vinci untuk tujuan rekayasa dan ilmiah.

2.1.1 Metode Visualisasi

Visualisasi data memiliki beberapa pendekatan, di antaranya adalah visualisasi data multidimensional. Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk proses visualisasi, di antaranya adalah sebagai berikut (Gorodov dan Gubarev, 2013):

1. *Treemap*

   Metode ini berbasis ada visualisasi pengisi-ruang data hierarkis. Berdasarkan definisi tersebut, data yang menjadi data masukan harus terhubung secara hierarkis. *Treemap* direpresentasikan oleh persegi akar (*root*), dibagi menjadi beberapa grup yang direpresentasikan dengan persegi, yang disesuaikan dengan objek data suatu himpunan. Salah satu contohnya adalah visualisasi *free space* pada *hard disk*.

2. *Circle Packing*

   Merupakan alternatif langsung dari *Treemap*, yang menggunakan lingkaran. Kelebihan metode ini adalah dapat menampung data yang lebih banyak dalam satu layar.

3. *Sunburst*

   Merupakan alternatif dari *Treemap*, yang memvisualisasikan tampilan *Treemap* sistem koordinat polar. Perbedaannya adalah parameter yang digunakan bukan tinggi dan lebar, melainkan radius dan panjang busur. Kelebihan metode ini adlh lebih mudah dipahami oleh kebanyakan orang.

4. *Circular Network Diagram*

   Objek data diletakkan di sekeliling lingkaran dan terhubung dengan kurva berdasarkan tingkat relativitasnya. Perbedaan lebar garis dan kecerahan warna digunakan untuk membedakan relativitas antar objek. Semakin banyak data akan memengaruhi tampilan garis tersebut, sehingga menyebabkan tampilan yang tidak jelas.

5. *Parallel Coordinates*

   Metode ini memungkinkan penambahan analisis visual dengan lebih dari satu faktor data untuk objek-objek yang berbeda. Semua faktor data yang akan dianalisis diletakkan menjadi satu pada sebuah sumbu, dan nilai-nilai yang sesuai dari objek data dalam skala relatif diletakkan di tempat lain.

2.2 *Treemap*

Treemap merupakan metode untuk menampilkan struktur data susunan yang sangat besar dengan menggunakan bentuk *rectangle* (persegi panjang) dalam ruang (*space*) kecil (Bruls, 2010). Visualisasi *space* dibagi menjadi persegi panjang yang ukuran dan urutannya (*ordered*) berdasarkan variabel kuantitatif. *Treemap* menampilkan persegi panjang 2D dengan mengisi *space* hingga 100% dari tampilan *space* yang digunakan (Shneiderman, 2010). Dalam *node* (simpul), atribut merupakan hal penting, karena memberikan tampilan area yang lebih. Pengguna dapat memilih untuk menentukan atribut *node leaf* yang menentukan alokasi *space*. Tingkatan dalam *Treemap* yaitu memvisualisasikan persegi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

panjang utama yang mengandung persegi panjang lainnya. Setiap penentuan persegi panjang pada tingkat yang sama dalam susunan mewakili sebuah kolom atau ekspresi dalam data tabel. Setiap persegi panjang pada tingkat dalam susunan mewakili kategori dalam sebuah kolom. Sebagai contoh, sebuah persegi panjang utama mewakili benua. Setiap persegi panjang yang lainnya mewakili negara yang memuat persegi panjang yang lebih kecil yang mewakili kota-kota di negara-negara tersebut (Bruls, 2010).

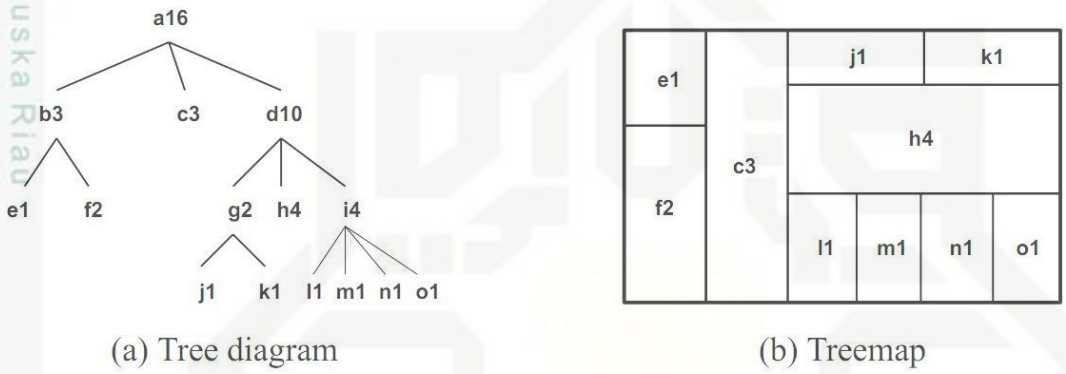

Gambar 2.1 Konversi *Tree Diagram* menjadi *Treemap* (Bruls, 2010)

2.2.1 Algoritma *Treemap*

Pendekatan sederhana untuk menggambarkan struktur pohon (*tree*) adalah suatu akar (*root*), grafik dengan titik *root* pada bagian atas dan titik anak-anak di bawah titik orang tua (*parent node*) dengan sebuah garis yang menghubungkannya (Yulia, 2002). Algoritma ini membutuhkan suatu *tree root* dan area kotak yang didefinisikan dengan koordinat kiri atas dan kanan bawah P1(x_1,y_1), Q1(x_2,y_2) (Gambar 2.2). Jumlah sisi yang keluar dari akar menunjukkan jumlah partisi dari daerah [x_1, y_2]. Karena *subtree* paling kiri terdiri dari suatu *fraction* (*Size*(*child*[1])/*Size*(*root*)) dari jumlah total *bytes* pada akar (*root*), maka garis partisi vertikal pertama digambar pada: $x_3 = x_1$+(*Size*(*child*[1])/*Size*(*root*)) * (x_2–x_1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

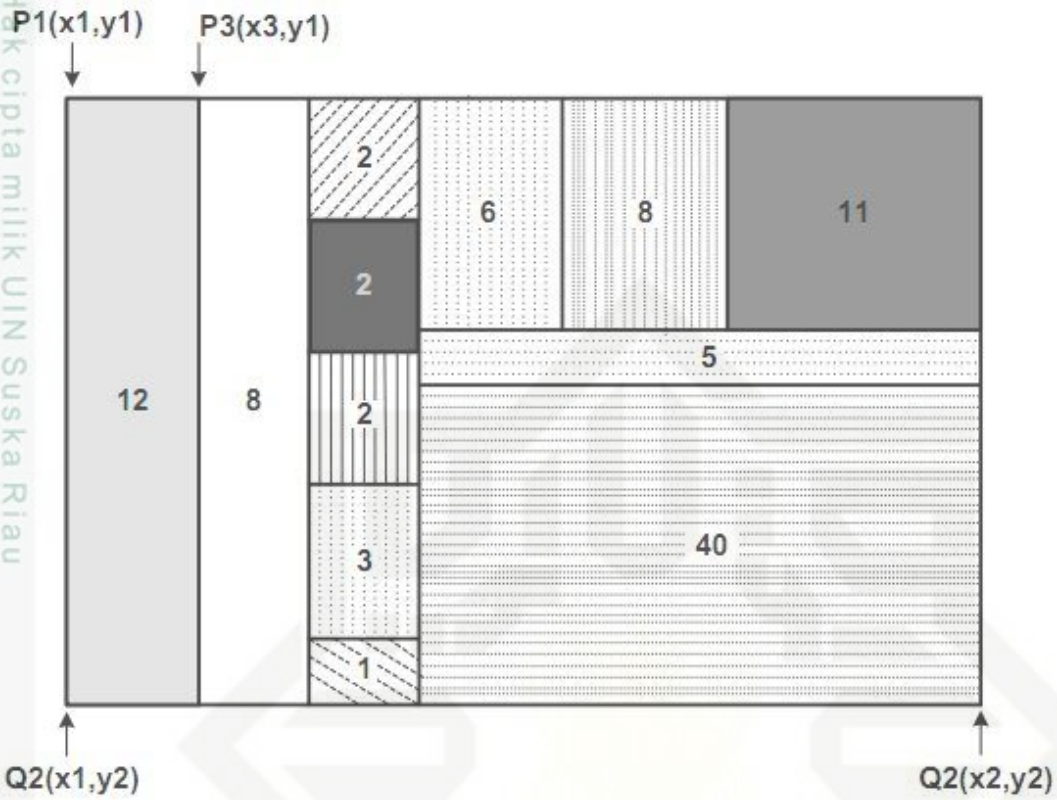

Gambar 2.2 Implementasi *Treemap* (Johnson dan Shneiderman, 1991)

Algoritma ini kemudian diulang kembali untuk *tree* yang paling kiri saat ini dengan menggunakan perputaran 90^0 dari kotak P2(x_3,y_1), Q1(x_2,y_2) dan membagi pada arah y-axis. Proses ini terus dilakukan selama *subtree* yang lain membuat partisi pada kotak P2(x_3,y_1), Q1(x_2,y_2). Partisi pada level genap adalah secara vertikal sedang partisi pada level ganjil pada *tree* adalah secara horisontal.

Supaya dapat dilihat dengan jelas, harus digunakan warna yang berbeda untuk tiap daerah. Efek dari melihat ribuan kotak kecil adalah seperti papan catur dengan ukuran kotak yang berbeda-beda. Pengkodean yang berwarna dapat menggambarkan tipe *file* yang berbeda (seperti teks, program, biner, grafik, *spreadsheets*), pemilik dari program (tiap pemilik mempunyai warna yang berbeda), frekuensi penggunaan (warna yang lebih terang untuk yang lebih sering digunakan), atau umur dari *file* (*file* yang lebih tua mungkin lebih kuning atau lebih abu-abu). Jika area yang kemudian mempunyai warna yang sama, maka sangat diperlukan garis pembatas. Karena kebutuhan pemakai sangat banyak, maka tidak ada solusi spesifik yang dapat memenuhi semua situasi itu, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemakai harus mempunyai suatu *control panel* untuk beberapa parameter dan juga untuk mengindikasi warna yang mana yang digunakan untuk menandai nilai-nilai atribut (*attribute values*).

Pseudocode algoritma *squarified treemap* yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat di bawah ini.

```
squarify(Queue nodes) {
        Queue currentRow;
        nodes.sort(); // diurutkan berdasarkan ukuran
        while {nodes.length > 0) {
                Item current := nodes.dequeue();

                // aspek rasio terrendah meningkat – tambah baris ini
                if (worst(currentRow +  current) < worst(currentRow))
                        currentRow.enqueue(current);

                // aspek rasio terrendah meningkat – buat baris baru
                else {
                        layoutRow(currentRow);
                        currentRow.clear();
                        currentRow.enqueue(current);
                }
        }

        foreach (Item node in nodes)
        squarify(node.children);
}
```

Proses pertama adalah tiap *node* diurutkan dari nilai tertinggi. Lalu pada setiap *node* dalam antrian, fungsi *worst* memeriksa jika item ditambah pada baris ini akan meningkatkan aspek rasio terburuk pada tiap persegi panjang dalam baris tersebut. Jika tidak, fungsi *layoutRow* dipanggil untuk mengakses struktur global dari area yang tersedia pada persegi panjang, lalu mengatur panjang dan lebar tiap *node* pada baris berdasarkan ukurannya. Baris terakhir memroses *children* dari *node* dengan memenggil fungsi *squarify* secara rekursif pada tiap daftar *children* (Engdahl, 2005).

2.3 Konsep Dasar Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (*mashdar*) dari *zakaa* yag berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Sesuatu itu *zakaa* berarti sesuatu itu tumbuh dan berkembang, dan seseorang itu *zakaa*, berarti orang itu baik (Pedoman ZIS, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Dari kata *zakaa*, menjadi kata "zakat", yaitu sesuatu yang dikeluarkan oleh manusia dari sebagian hak Allah *subhanahu wa ta'ala*, untuk disalurkan kepada fakir miskin. Dinamai demikian karena padanya ada harapan mendapat berkah atau membersihkan jiwa atau menumbuhkannya dengan kebaikan dan berkah (Pedoman ZIS, 2007).

Menurut Fakhruddin (2008), zakat adalah mengeluarkan sebagian harta kejalan Allah dan menyalurkanya kepada yang berhak menerimanya, zakat juga bisa dikatakan nama bagi suatu harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya. Ada beberapa macam yang terkait dengan zakat yaitu zakat harta, zakat profesi, zakat fitrah, zakat emas dan perak, zakat pendapatan, zakat saham, dan zakat binatang ternak.

Zakat mempunyai kedudukan yang penting dalam agama Islam. Di dalam Al-Qur'an ditegaskan kelompok-kelompok yang berhak menerima zakat atau disebut mustahik. Bahkan pemerintah pun tidak mempunyai otoritas untuk menggunakan dana zakat selain untuk kepentingan kedelapan golongan (asnaf) tersebut. Berikut adalah delapan asnaf yang berhak menerima dana zakat, yaitu:

1. Golongan fakir ialah orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.
2. Golongan miskin ialah orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.
3. Amil zakat (pengelola zakat) ialah orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan zakat. Bagian untuk amil dengan segala macam urusan administratoristrasi adalah maksimal 1/8 dari hasil zakat yang diperolehnya, sebab hakikatnya zakat tersebut diperuntukkan kepada fakir dan miskin (Pedoman ZIS, 2007).
4. Mualaf ialah orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
5. Untuk memerdekakan budak, maksudnya mencakup juga untuk melepaskan muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

6. Orang yang berhutang (*gharimin*) ialah orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.
7. Orang yang berjuang di jalan Allah (*fisabilillah*) yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. Di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa *fisabilillah* itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain.
8. Orang yang sedang dalam perjalanan (*ibnu sabil*) ialah orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

2.4 Profil LAZISMU Kota Pekanbaru

Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Pekanbaru didirikan sebagai bentuk keprihatinan terhadap kondisi umat Islam yang terpuruk ke dalam kemiskinan dan kebodohan. Sepertinya umat Islam tidak bisa bangkit dalam hidupnya padahal jika kita mau sungguh-sungguh menjadikan Islam sebagai pegangan hidup maka masalah-masalah itu dapat diatasi. Solusinya adalah dengan mengoptimalkan zakat umat untuk mengentaskan kemiskinan, jika semua itu dikelola secara profesional. Filosofi yang sangat kuat mempengaruhi kinerja LAZISMU Kota Pekanbaru adalah sebagaimana menjadikan mustahik (fakir miskin) menjadi muzaki (pemberi zakat). Zakat harus bisa menjadi berdayaguna sehingga berangsur-angsur kemiskinan dapat dituntaskan.

LAZISMU Kota Pekanbaru, yang memiliki alamat di Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 86 A, merupakan lembaga nirlaba yang berkhidmat mengangkat harkat dan martabat sosial kaum duafa dengan donasi masyarakat yang terdiri atas zakat, infak, sedekah, wakaf dan dana lainnya yang halal dan legal, baik yang berasal dari perorangan dan kelompok, maupun perusahaan dan lembaga. LAZISMU Kota Pekanbaru dikukuhkan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Pekanbaru pada tanggal 20 April 2011 dengan penerbitan SK No.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

031/KEP/III.0/D/2011 sebagai perpanjangan tangan LAZISMU Pusat yang sudah meraih pembaruan legalitas sebagai Lembaga Zakat Nasional dengan SK Menteri Agama No. 730 Tahun 2016. *Starting action* LAZISMU Kota Pekanbaru terhitung mulai bulan Mei 2011.

2.4.1 Visi, Misi dan Tujuan

Berikut ini adalah visi, misi dan tujuan LAZISMU Kota Pekanbaru.

A. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya.

B. Misi

Misi LAZISMU Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan.
2. Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif.
3. Optimalisasi pelayanan donatur.

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh LAZISMU Kota Pekanbaru adalah "Mengoptimalkan pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan serta dapat meningkat kesejahteraan hidup masyarakat melalui pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif".

2.4.2 Fungsi dan Tugas

LAZISMU Kota Pekanbaru merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai mediator antara orang yang berlebih hartanya dan orang yang kurang mampu. Dalam mekanisme kerjanya, LAZISMU Kota Pekanbaru memiliki beberapa fasilitas dan sasaran, yaitu:

A. Fasilitas

Fasilitas yang disediakan oleh LAZISMU Kota Pekanbaru adalah:

1. Pembayaran zakat secara tunai.
2. Pembayaran via transfer bank dan ATM.
3. Fasilitas Jemput Zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Sasaran Zakat

LAZISMU Kota Pekanbaru memberikan zakat kepada delapan asnaf yang berhak menerima zakat, yaitu Fakir, Miskin, Amil, Mualaf, Hamba Sahaya, Gharimin, Fisabilillah dan Ibnu Sabil.

C. Wilayah Penyaluran Zakat

Yang menjadi wilayah penyaluran dana zakat LAZISMU Kota Pekanbaru adalah Kota Pekanbaru, khususnya di Kecamatan Sukajadi.

2.4.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi LAZISMU Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Wali Amanah	: Ketua PDM Kota Pekanbaru
	Sekretaris PDM Kota Pekanbaru
Dewan Syariah	: Arizal
Badan Pengawas / Koordinator	: Dede Firmansyah
Badan Pengurus	: Hari Siyanto (Ketua)
	Fadhlillah Darma (Wakil Ketua)
	Abdul Malik Almunir (Wakil Ketua)
	Ibrar (Sekretaris)
	Yurnal Edward (Bendahara)
Badan Pelaksana	
a. Kepala Cabang	: Agung Pramuryantyo
b. Manajer Program	: Arrasyidin Akmal Domo
c. Keuangan	: Mega Syafitri
d. Administratoristrasi	: Gusvina Rahayu
e. Staf Program	: Desrizal
f. Relawan Program	: Wulandari Septi Amanah
g. Marketing Freelance	: Budi Santoso
	Novi Erizon
h. Guru Tahfidz	: Awaluddin
i. Pembina Santri	: M. Haqy
j. Pembina EH 1	: Syahuddin Abdul Qodir
k. Program Bahasa	: Mayendra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2.4.4 Program Unggulan

LAZISMU Kota Pekanbaru memiliki beberapa program unggulan yang bersifat rutin. Program-program ini dilaksanakan harian, dan beberapa di antaranya merupakan *event* tahunan.

A. PKU (Program Kemandirian Umat)

Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan jiwa wirausaha (*enterpreneurship*) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, menambah sumber pendapatan serta memanfaatkan potensi lokal. Terbukanya usaha berkelanjutan demi terpenuhinya kebutuhan dari waktu ke waktu.

Strategi Program Kemandirian Umat (PKU) adalah sebagai berikut.

1. Permodalan, Pendampingan/Motivasi, Bina Rohani dan Mental, Bina Agama, Bina Keluarga dan Bina Ekonomi
2. Pelatihan Kewirausahaan Pemuda
3. Da'i Mandiri

B. BIDIK (Bina Pendidikan)

Memberikan beasiswa untuk siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, menekan angka anak-anak yang putus sekolah serta memberikan bantuan peralatan sekolah. Mendukung keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan yang berkualitas yang dapat menjadi kebanggaan daerah atau nasional.

Strategi Program Bina Pendidikan (BIDIK) adalah sebagai berikut.

1. Biaya Pangkal Pendidikan
2. Beasiswa Berprestasi
3. Pondok Tahfidz (Iqra', Tahsin, Tahfidz, Bahasa Arab, Bahasa Inggris)

C. BERSIH (Berbagi Sehat dan Gizi)

Strategi Program Berbagi Sehat dan Gizi adalah sebagai berikut.

1. Pengobatan Gratis
2. Berbagi Paket Sehat dan Gizi

D. SIDAK (Sosial Dakwah) – Program Da'i Mulia

Program SIDAK bertujuan membantu individu dan masyarakat di bidang kemanusiaan, turut serta dalam penggalangan dana untuk lokasi-lokasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang terkena bencana alam, membantu Mu'allaf, Ibnu Sabil, Musafir dan Gharimin.

Strategi Program Sosial Dakwah adalah sebagai berikut.

1. Program Dakwah Daerah Pinggiran
2. Program Da'i Mulia (Pelatihan dan Pembekalan Da'i)
3. LAZISMU Siaga (Siaga Bencana)

E. *Event* Rutin

Event rutin yang dilaksanakan oleh LAZISMU Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut.

1. Khitanan Massal

   LAZISMU Kota Pekanbaru secara rutin melaksanakan *event* Khitanan Massal sebanyak dua kali dalam setahun yakni di setiap musim liburan. Target yang menjadi sasaran LAZISMU adalah anak-anak yang berasal dari golongan keluarga kurang mampu atau duafa. Alhamdulillah hingga saat ini LAZISMU telah berhasil beberapa kali melaksanakan *event* rutin ini dengan lancar.

2. Kurban Pak Kumis

   Kurban Pak Kumis adalah sebuah *event* yang secara rutin dilaksanakan oleh LAZISMU ketika hari Raya Idul Adha atau yang lebih dikenal dengan Hari Raya Kurban. Muzaki atau donatur dapat menabung di LAZISMU Kota Pekanbaru yang diperuntukkan berkurban, dan pada hari pelaksanaan LAZISMU Kota Pekanbaru akan menyalurkannya ke daerah-daerah terpencil.

2.5 Penelitian Terkait

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dilakukan, belum ditemukan penelitian yang mengimplementasikan visualisasi data penyaluran ZIS. Penelitian terkait visualisasi data yang menggunakan metode visualisasi *Treemap* di antaranya adalah sebagai berikut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.1 *Enterprise Network Monitoring using Treemaps* (Goldberg & Helfman)

Penelitian yang dilakukan Goldberg dan Helfman ini menginvestigasi *usability* metode *Treemap* untuk administratoristrator sistem perusahaan yang memonitor *server* dan aplikasi *web*. Faktor-faktor yang dimanipulasi adalah representasi hierarki, skala data, dan perbandingan dengan tabel tak terurut.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa merekomendasikan penggunaan *Treemap* sebagai komponen grafis yang standar pada analisis data tingkat perusahaan besar dan memonitor aplikasi.

2.5.2 Integrasi Data dan Visualisasi mengunakan Metode *Treemap* di PT. Chevron Pacific Indonesia (Hapsari, 2013)

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data ekspolorasi dan produksi mengenai setiap kegiatan eksplorasi dan produksi yang dihasilkan, seperti data minyak, gas, air, *steam*, *fluid*, LPO (*Loss Production Oil*), status *well*, data eksplorasi dan produksi lainnya yang ada pada setiap *well* di seluruh area dan daerah operasi PT. Chevron Pacific Indonesia. Data hasil eksplorasi dan produksi yang tersedia diproses dan dikalkulasikan sesuai kriteria datanya. Dengan banyaknya data yang berasal dari berbagi sumber data dlakukan proses pengintegrasian dalam sebuah kesatuan data.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Treemap* dapat menampung ratusan atau ribuan data *item* dalam menampilkan data yang terorganisir, data yang terbesar diposisikan berada di sudut kiri atas dan yang terkecil berada pada sudut kanan bawah, dan dengan adanya *size indicator* warna pada *Treemap*, dapat menentukan kualitas sebuah sehingga memudahkan pengguna dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau